

Abstract

Women leadership is one of the important aspects of empowering women initiative in both economic and political spectrum. Japan, as the leading economic house and political power in Asian hemisphere has been struggling with gender equality comparing to its developed countries peers. This thesis aims to apprehend Japan's situation and factors that contribute to such handicap that has significant influence on its economic growth. It explores the complexity of Japanese domestic political and workforce culture and the evolving international norm, women empowerment norm, that is vastly different from the aforementioned traditions. The importance of this thesis is to understand the Japanese social, economic, and political structure from constructivist point of view. Believing that every human interaction and believes contributed to the constructions of ideas, it seeks to find the correlation of Japanese idea to International idea of gender equality.

Key word: Women Leadership, Women Empowerment, Feminism, Japan, Womenomics, Gender Equal Society, International Norm Dynamics, Gender Equality

Total words: 20.343

Abstrak

Kepemimpinan wanita merupakan salah satu aspek penting dalam inisiatif dalam memberdayakan wanita, dalam sektor ekonomi maupun dalam sektor politik. Jepang, sebagai negara maju di Asia, telah berjuang meningkatkan mengimplementasikan kebijakan dan inisiasi proyek untuk meningkatkan kesetaraan gender. Yang dibandingkan negara maju lainnya, Jepang dianggap sangat lemah dalam memajukan hak-hak perempuan. Dengan ini, tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan kekompleksitas situasi yang terjadi antara masuknya norma internasional "women empowerment" dengan norma tradisional Jepang. Riset ini fokus dalam menggunakan sudut pandang 'constructivism' yang percaya akan signifikan peran manusia dalam terformulasikannya suatu norma baru. Pemahaman akan perpaduan norma domestik dan internasional di Jepang akan dijabarkan dalam lini waktu yang menjadi salah satu metode dari Dinamika Norma Internasional oleh Finnemore and Sikkink.